

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan sangat penting bagi seorang anak yang memasuki Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Seorang anak yang terdidik akan memperoleh pengalaman, sehingga ia dapat bernalar dalam dirinya sendiri. Sederhananya, pendidikan adalah proses belajar, mampu memahami apa yang telah dipelajarinya. Melalui pendidikan seseorang dapat mencapai cita-citanya dan mencapai kebahagiaan melalui ilmu yang dimilikinya. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan bercirikan kemampuan yang dapat berpikir secara kritis.

Proses belajar merupakan salah satu peristiwa yang dialami setiap manusia dan merupakan kondisi perkembangan di semua bidang kehidupan. Proses belajar ini terus berlanjut hingga akhir hayat tiba, dari masih bayi hingga kita menutup mata. Setiap orang memiliki proses belajar yang berbeda. Mereka juga memiliki keterampilan yang berbeda cara untuk mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran daring. Selain itu, semua proses belajar haruslah dihargai dan dievaluasi, karena setiap orang belajar banyak dalam melalui proses ini.

Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dan tanpa disadari penerapannya sangatlah bermanfaat dalam kehidupan kita sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran matematika di sekolah

sangatlah penting, khususnya di sekolah dasar, pembelajaran matematika sangat diperlukan dan memegang peran penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Hal ini sesuai dengan Berch & Mazzocca (dalam Silaban, 2018: 3) yang menyatakan bahwa “Siswa perlu belajar matematika karena penting dalam kehidupan sehari-hari”. Kemudian Cornelius (dalam Oktari dkk, 2019: 42) mengemukakan “Lima alasan perlunya belajar matematika, karena matematika merupakan sarana berpikir yang logis, sarana pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari, cara untuk mengenali pola-pola hubungan matematika, serta generalisasi hubungan dan pengalaman yang merupakan sarana untuk meningkatkan kesadaran tentang perkembangan budaya”. Ada berbagai hal yang berhubungan dengan matematika di lingkungan kita, antara lain ketika kita melakukan jual beli, ketika kita menghitung jumlah barang, ketika kita tahu waktu, dan lain-lain. Matematika memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sampai seorang anak sangat perlu mengetahui dan memahami matematika sejak dini.

Operasi hitung dasar adalah salah satu konsep dasar matematika, meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan asli, bilangan bulat. Apabila siswa belum sepenuhnya memahami konsep penjumlahan dapat menghalangi siswa untuk dapat memecahkan masalah diberikan oleh guru. Hal ini dapat menyulitkan siswa untuk menyelesaikan masalah matematika yang melibatkan operasi penjumlahan bilangan cacah. Oleh karena itu, matematika dasar sangatlah penting bagi siswa sekolah dasar untuk dipahaminya secara utuh, agar tidak menemui kesulitan dalam kegiatan pembelajaran dikemudian hari.

Siswa sekolah dasar yang mengalami ketidakmampuan belajar dalam matematika disebut dengan diskalkulia (*dyscalculis*) yang berarti kesulitan dalam menghadapi suatu bilangan saat berhitung angka. Jamaris (2015: 3), berpendapat bahwa “Kesulitan belajar atau *learning difficulty* atau bisa disebut juga ketidakmampuan belajar, biasanya merupakan suatu hambatan yang menyulitkan individu yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif”, sementara itu, Menurut Blassic dan Jones (dalam Zakiyah, 2019: 43), “Kesulitan belajar yang dialami siswa menunjukkan adanya kesenjangan atau jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik siswa yang sebenarnya”. Oleh karena itu, ketidakmampuan belajar siswa dan adanya ketidakmampuan belajar dapat mempengaruhi nilai atau hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika, terutama pada materi operasi hitung penjumlahan bilangan bulat, dan beberapa siswa masih kesulitan mempelajari teknik penyimpanan matematika, menentukan nilai tempat dan kesulitan memecahkan masalah sehingga menyebabkan hasil belajar siswa belum sepenuhnya maksimal. Dilihat dari data hasil latihan soal siswa pada operasi hitung bilangan bulat (penjumlahan), siswa mendapat hasil yang bisa dikatakan belum maksimal dan beberapa siswa mendapatkan nilai yang masih dibawah KKM. Guru kelas II mengatakan bahwa banyak faktor-faktor yang menyebabkan siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi operasi hitung penjumlahan bilangan bulat.

Ketika pandemi covid-19 ini muncul, berbagai masalah pun berdatangan di berbagai sektor yang salah satunya di bidang pendidikan yang berdampak sangat

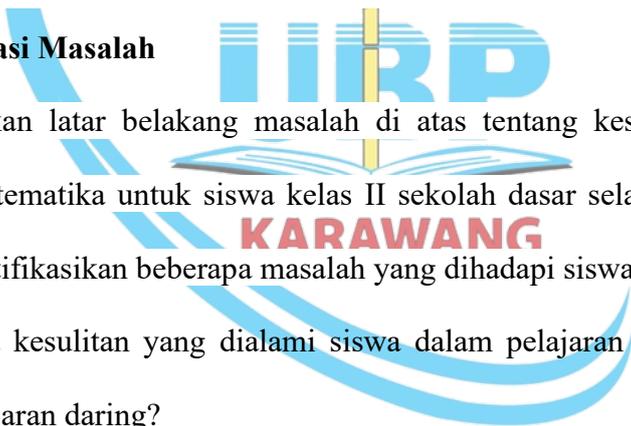
serius. Dalam administrasi, Negara Indonesia kemudian dibutuhkan cara-cara baru baik dimasa pandemi maupun pascapandemi. Dengan adanya musibah bencana (pandemi covid-19) ini, semua hak siswa yang menerima pendidikan yang baik dan nyaman hilang. Tentu saja, dengan adanya pandemi ini, tantangan baru untuk guru dalam menyampaikan pembelajaran yang maksimum dengan waktu yang terbatas. Ibu FI selaku wali kelas II mengatakan banyak masalah yang dihadapi oleh guru pada masa pandemi covid-19 ini, salah satunya yaitu kesulitan dari sektor sains dan teknologi (ilmu pengetahuan dan teknologi) untuk mendukung pembelajaran online.

Proses pembelajaran online ini dapat dilakukan dengan sangat baik selama sarana dan prasarana tersedia dan merata. Disini guru memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap proses pembelajaran daring. Bagaimana guru menghadapi kendala yang dihadapinya dan memudahkan siswa untuk belajar dan untuk memahami materi yang diberikan oleh gurunya. Guru dapat melakukan banyak cara, yaitu dengan membuat rencana pembelajaran mudah diakses melalui media elektronik seperti *video*, manual, serta jurnal yang bisa dikirim melalui email, *google classroom*, atau *whatsapp* dengan berbagai variasi yang berbeda, siswa tidak akan cepat bosan selama belajar di rumah. Kunci pembelajaran *online* adalah membuat pembelajaran menjadi mudah, simpel dan dapat diakses oleh semua orang, menyenangkan, dan menarik agar siswa tidak merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada bulan Februari 2021 menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan memahami matematika

pada materi operasi hitung penjumlahan bilangan bulat. Hal ini dapat dimaklumi karena kelas II termasuk dalam kelas rendah yang masih membutuhkan objek konkret (benda nyata) untuk memahami konsep matematika yang abstrak. Tentu saja karena hal ini tidak semudah yang dibayangkan, karena siswa dapat salah mengartikan sesuatu hal atau materi mungkin saja terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik terhadap penelitian yang berkaitan dengan judul **“Analisis Kesulitan Pembelajaran Daring Selama Pandemi pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas II”**.

B. Identifikasi Masalah



Berdasarkan latar belakang masalah di atas tentang kesulitan belajar pada pelajaran matematika untuk siswa kelas II sekolah dasar selama pandemi, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi siswa selama pandemi:

1. Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam pelajaran matematika selama pembelajaran daring?
2. Fapa saja faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam pelajaran matematika selama pembelajaran daring?

C. Pembatasan Masalah

Dikarenakan banyaknya permasalahan yang terjadi selama pembelajaran daring dimasa pandemi pada pelajaran matematika, peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Masalah penelitian ini

berfokus pada kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas II sekolah dasar dalam pembelajaran daring pada pelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam pelajaran matematika selama masa pandemi?
2. Faktor apa saja penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam pelajaran matematika selama masa pandemi?

E. Tujuan Penelitian

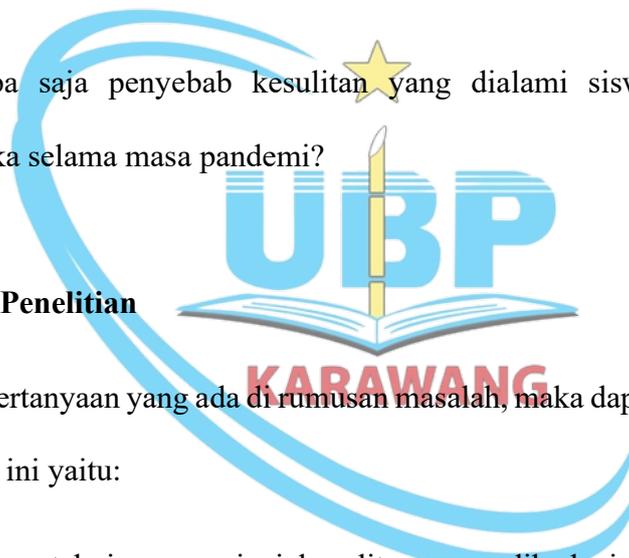
Sesuai pertanyaan yang ada di rumusan masalah, maka dapat dipaparkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui secara rinci kesulitan yang dihadapi siswa kelas II pada pelajaran matematika selama masa pandemi,
2. Untuk mengetahui secara rinci faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan yang dihadapi siswa kelas II pada pelajaran matematika selama masa pandemi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang kesulitan belajar siswa untuk pelajaran matematika.



2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain dan dapat digunakan sebagai referensi untuk memahami kesulitan yang dihadapi siswa pada pelajaran matematika.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi, yang selanjutnya dapat dijadikan masukan agar guru untuk dapat mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar mereka.

